

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai luas padang lamun sekitar 30.000 Km². Padang lamun yang begitu luas akan memungkinkan banyaknya biota laut yang hidup dan berasosiasi dengan lamun seperti *alga*, *mollusca*, *crustacea*, *echinodermata*, mamalia dan ikan (Kuriandewa, 2009).

Ekosistem lamun (*seagrass*) merupakan salah satu ekosistem perairan dangkal yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan di laut serta merupakan salah satu ekosistem yang dapat menghasilkan sumber makanan bagi organisme, ekosistem lamun memiliki berbagai fungsi penting dan belum begitu banyak dikenal dan diperhatikan bila dibandingkan dengan ekosistem pesisir lainnya, seperti rawa payau, hutan mangrove dan terumbu karang (Susetiono, 2004). Keberadaan ekosistem lamun di wilayah pesisir secara ekologis memberikan kontribusi yang cukup besar terutama berperan penting sebagai penyumbang nutrisi bagi kesuburan lingkungan perairan pesisir dan memiliki fungsi sebagai produsen primer, pendaur zat hara, stabilisator dasar perairan, perangkap sedimen, serta penahan erosi (Nybakken, 1992).

Seperti halnya dengan ekosistem pesisir lainnya, seperti ekosistem terumbu karang yang dilaporkan sudah mengalami penurunan, maka mungkin saja hal ini berlaku pula pada ekosistem lamun. Penurunan luas padang lamun di dunia diakibatkan oleh tekanan lingkungan, baik alami maupun dari aktivitas manusia (Riniatsih dan Endrawati, 2013). Faktor alami tersebut antara lain gelombang atau

arus kuat, badai, gempa bumi, dan tsunami. Kegiatan manusia yang berdampak terhadap penurunan area padang lamun adalah reklamasi pantai kawasan hasil perluasan daerah pesisir pantai untuk pengembangan kawasan baru, pengerukan mengambil tanah atau material dari lokasi di dasar air dan memindahkan atau membuangnya ke lokasi lain, penambangan pasir rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian (penggalian), dan pencemaran perairan (Coremap-LIPI, 2014).

Keberadaan padang lamun dapat ditentukan di beberapa wilayah pesisir Gorontalo, termasuk di wilayah pesisir laut Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo. Secara ekologis tentu saja keberadaan lamun ini sangat penting terutama bagi organisme yang berasosiasi dengan ekosistem ini.

Selama ini informasi tentang kondisi lamun di wilayah ini belum dipublikasikan, walaupun berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat setempat bahwa pada dasarnya masyarakat telah mengetahui keberadaan lamun berfungsi sebagai tempat biota laut mencari makan. Tidak adanya informasi tentang kondisi dari padang lamun di daerah ini, sehingga menyulitkan dalam hal pengelolaannya kedepan. Informasi tentang tingkat kesuburannya sangat penting sebagai dasar untuk analisis hal - hal terkait lainnya antara lain produktifitas perikanan di wilayah tersebut ataupun untuk analisis tingkat pencemaran lingkungan perairan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang penilaian kondisi padang lamun di Perairan Desa Tabulo Selatan, Kecamatan

Mananggu, Kabupaten Boalemo. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam pengelolaan ekosistem ini serta ekosistem pesisir lainnya kedepan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis-jenis lamun apa saja yang ada di Perairan Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo ?
2. Bagaimana kondisi padang lamun di Perairan Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo berdasarkan kategori status persentase tutupan ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis-jenis lamun yang ada di Perairan Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui kondisi padang lamun di Perairan Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo berdasarkan kategori tingkat persentase tutupan.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai sumber informasi mengenai kondisi dan jenis lamun yang ada di beberapa lokasi di perairan Gorontalo, dan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian lebih lanjut di masa mendatang.